

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS
TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA SEKTOR PERTANIAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Charisma J. Sitorus, Anton A. P. Sinaga, Robinhot Gultom

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

Email: charismasitorus07@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the independent variable (free), namely the current ratio, debt to equity ratio, and total assets turnover to the dependent variable (dependent), namely return on assets. This research was conducted at agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2019 period. The data analysis used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, t test, F test and the coefficient of determination with the SPSS 25 for windows application. The sampling technique in this study used purposive sampling and obtained a sample of 6 companies from 24 companies in the agricultural sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. Thus, partially the results show that the current ratio has a significant and significant effect on return on assets with the results showing $t_{hitung} 2.592 > t_{tabel} 2.056$ and the debt to equity ratio has a significant and significant effect on return on assets with the results showing $t_{hitung} 2.630 > t_{tabel} 2.056$, while total assets turnover has no effect and is not significant to return on assets with the results showing $t_{hitung} 0.347 < t_{tabel} 2.056$. Simultaneously, the results show that the current ratio, debt to equity ratio, and total assets turnover have a significant and significant effect on return on assets with the results showing F_{hitung} of $6.635 > F_{tabel} 2.92$.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dari variabel independen (bebas) yaitu current ratio, debt to equity ratio, dan total assets turnover terhadap variabel dependen (terikat) yaitu return on assets. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi dengan aplikasi SPSS 25 for windows. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebesar 6 perusahaan dari 24 perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dengan demikian, secara parsial hasil menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh dan signifikan terhadap return on assets dengan hasil menunjukkan $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 2,056$ dan debt to equity ratio berpengaruh dan signifikan terhadap return on assets dengan hasil menunjukkan $t_{hitung} 2,630 > t_{tabel} 2,056$, sedangkan total assets turnover tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return on assets dengan hasil menunjukkan $t_{hitung} 0,347 < t_{tabel} 2,056$. Secara simultan hasil menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, dan total assets turnover berpengaruh dan signifikan terhadap return on assets dengan hasil menunjukkan $F_{hitung} 6,635 > F_{tabel} 2,92$.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rasio profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dalam penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat diukur melalui *Return On Assets* perusahaan. Menurut Kasmir (2018:201), *return on assets* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Apabila nilai *return on assets* semakin tinggi maka kinerja perusahaan semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin tinggi.

Rasio likuiditas paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam membayar segala hutang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi segala kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Fahmi (2019:72), Rasio solvabilitas (*Solvency ratio*) atau sering juga disebut dengan rasio *leverage* (*Leverage Ratio*) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio yang mengukur besarnya rasio dengan menggunakan hutang dan modal disebut juga dengan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Menurut Fahmi (2019:77), rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan disebut *total assets turnover* (TATO). *Total assets turnover* diperoleh dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aset perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diteliti adalah :

1. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

3. Apakah *total assets turnover* (TATO) berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total assets turnover* (TATO) berpengaruh secara simultan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *total assets turnover* (TATO) terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total assets turnover* (TATO) terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. KAJIAN PUSTAKA

Return On Assets (ROA)

Return on assets merupakan rasio yang paling sering digunakan karena rasio ini dapat menunjukkan seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dimana return on assets merupakan bagian dari rasio profitabilitas, return on assets dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk diproyeksikan ke masa yang akan datang. Menurut Sirait (2017:142), “return on assets disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \quad (1)$$

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2018:134), rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Aktiva lancar (*current assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat – surat berharga,

piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\% \quad (2)$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2018:157), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Bagi kreditor, apabila rasio ini semakin besar akan semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun bagi perusahaan apabila rasio ini semakin besar maka akan semakin baik pula.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \quad (3)$$

Total Assets Turnover (TATO)

Menurut Kasmir (2018:185), *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan yaitu *total assets turnover*. Pada suatu perusahaan, semakin tinggi nilai *total assets turnover* maka perusahaan semakin baik dalam mengelola asetnya, sebaliknya semakin rendah nilai *total assets turnover* maka perusahaan kurang mengoptimalkan asetnya.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (4)$$

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Dalam penelitian Thoyib (2018) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets*.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dalam penelitian Wartono (2018) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh

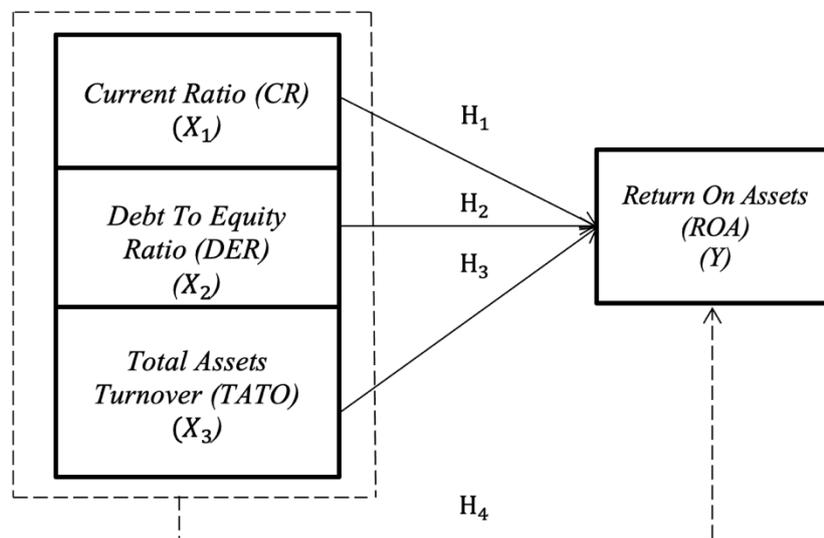
namun tidak signifikan terhadap *return on assets*.

Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan yaitu total assets turnover. Dalam penelitian Adji (2018) menyatakan bahwa total assets turnover berpengaruh terhadap return on assets.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Penelitian ini mempunyai tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Current ratio sebagai variabel X1, Debt to equity ratio sebagai variabel X2, Total assets turnover sebagai variabel X3. Sedangkan return on assets sebagai variabel Y. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen secara sama – sama atau secara simultan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini meliputi data sekunder yaitu data yang sudah tersedia atau diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website www.idx.com.

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 24 perusahaan. Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah variabel bebas *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Return On Assets* baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik dengan bantuan software SPSS 25.

Metode Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dianggap sebagai uji prasyarat yaitu uji pendahulu, dimana uji asumsi klasik dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi Regresi, Hipotesis, dan Determinasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas umumnya digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normal dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat atau berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatann lain.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Secara umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \tag{5}$$

Keterangan :

- Y = Return On Assets
- a = Konstanta
- $\beta_1, 2, 3$ = Koefisien regresi
- X1 = Current Ratio
- X2 = Debt To Equity Ratio
- X3 = Total Assets Turnover
- e = Standar Error

Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:171) uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:171) uji signifikansi simultan (statistik F) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03197542
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.063
Test Statistic		.084

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig(2-tailed) sebesar 0,200 diatas nilai signifikansi sebesar 0,05. Dengan kata lain variabel residual terdistribusi normal maka ketiga pengujian normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi variabel penelitian terdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.2 Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	<i>Current Ratio (CR)</i>	.522
	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	.109
	<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	.424

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat dilihat tabel output “*Coeffisients*” dengan variabel Abs_RES berperan sebagai variabel dependen. Maka diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *current ratio (CR)* sebesar 0,522, *debt to equity ratio (DER)* sebesar 0,109 dan *total assets turnover (TATO)* sebesar 0,424, dimana nilai signifikansi ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan asumsi dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		<i>Collinearity Statistic</i>	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Current Ratio (CR)</i>	.903	1.107
	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	.899	1.112
	<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	.988	1.012

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa tabel output “*Coefficients*” pada bagian “*Collinearity Statistic*” diketahui nilai *tolerance* untuk variabel *current ratio (CR)* sebesar 0,903, *debt to equity ratio (DER)* sebesar 0,899 dan *total assets turnover (TATO)* sebesar 0,988 lebih besar dari 0,10. Sedangkan, nilai VIF untuk variabel *current ratio (CR)* sebesar 1,107, *debt to equity ratio (DER)* sebesar 1,112 dan *total assets turnover (TATO)* sebesar 1,012 lebih kecil daripada 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan

dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.658 ^a	.434	.368	.03377	2.024

Berdasarkan tabel output “Model Summary” diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (d) sebesar 2,024.

Analisis Linear Berganda

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.074	.015		5.047	.000
	CR	.002	.001	.402	2.592	.015
	DER	-.026	.010	-.409	-2.630	.014
	TATO	-.005	.014	-.052	-.347	.731

Persamaan struktural dari hasil regresi diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,074 + 0,002X_1 - 0,026X_2 - 0,005X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.074	.015		5.047	.000
	CR	.002	.001	.402	2.592	.015
	DER	-.026	.010	-.409	-2.630	.014
	TATO	-.005	.014	-.052	-.347	.731

2. Uji F (Simultan)

Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	3	.008	6.635	.002 ^b
	Residual	.030	26	.001		
	Total	.052	29			

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.434	.368	.03377

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial dapat diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2019.
3. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) yang menunjukkan persentase sebesar 0,368 atau 36,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berupa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) dapat menjelaskan variabel dependen berupa *Return On Assets* (ROA) sebesar 36,8% sedangkan sisanya 63,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Saran

1. Bagi manajemen perusahaan agar memperhatikan variabel *Total Assets Turnover*, dimana variabel tersebut tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* sehingga manajemen dapat meningkatkan pendapatan dengan mengelola aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien.
2. Bagi para investor agar dapat menambah penanaman investasi pada perusahaan dan kreditur dapat memberikan pinjaman jangka pendek pada perusahaan sektor pertanian.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah periode penelitian serta menambah variabel independen dan juga memilih perusahaan di bidang lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik guna memperluas daya uji empiris tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets*

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Horne, James C. Van dan Jhon M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Houston, B. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit : Erlangga.
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Ekuilibra.
- Sofiani, R. dkk. 2018. Pengaruh TATO, FATO, DAR Dan DER Terhadap ROA Pada Indeks Idx30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, H. dkk. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Assets Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Volume 2 NO.2.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Thoyib, M. dkk. Desember 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, Vol.4 No.2.
- Wartono, T. April 2018. Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi pada PT Astra Internasional). *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, Vol.6.
- Widodo, A. 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Dan Debt to Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA*, Vol.1 No.2.
- Wijayati, T. dkk. 2020. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.